

Universitas Ngudi Waluyo  
Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan  
Skripsi, Februari 2025  
Orin Dwi Purnama Sari  
021211014

## **HUBUNGAN SARANA SANITASI LINGKUNGAN RUMAH DENGAN KEJADIAN DEMAM BERDARAH DENGUE DI KECAMATAN AMBARAWA**

### **ABSTRAK**

**Latar Belakang :** Demam berdarah dengue (DBD) adalah penyakit yang ditularkan oleh gigitan nyamuk bernama Aedes aegypti. Penyakit ini masih menjadi salah satu isu kesehatan masyarakat di Indonesia, dan tingkat penyebarannya di Indonesia termasuk yang tertinggi di antara negara-negara Asia Tenggara. Pada tahun 2024 di Indonesia minggu ke 35 ada 186.324 kasus DBD sebanyak 66,58/100.000 kasus dan DBD sebanyak 1.120 kasus dengan CFR 0,6%. 36 provinsi memiliki 481 Kab/Kota kasus DBD/DBD. Kematian terkait demam berdarah terjadi di 246 Kab/Kota di 32 Provinsi. Dari laporan SKDR secara kumulatif sampai Minggu ke 35, terdapat 549.501 kasus DBD. Pada tahun 2022 di Kecamatan Ambarawa ada 65 kasus, tahun 2023 47 kasus dan di tahun 2024 ini sebanyak 127 kasus pada bulan Januari hingga bulan Agustus 2024, maka wilayah Ambarawa mengalami peningkatan kasus DBD pada tahun 2024 dari tahun sebelumnya. Tujuan dari penelitian ini ialah ingin mengetahui hubungan pengelolaan sanitasi lingkungan rumah dengan kejadian demam berdarah dengue di Kecamatan Ambarawa.

**Metode :** Jenis penelitian ini yaitu kuantitatif dengan desain penelitian analitik observasional melalui pendekatan Case Control. Dengan sampel pada penelitian ini yaitu sebesar 126 responden dengan 63 kasus dan 63 kontrol. Teknik pengambilan data yang digunakan yaitu wawancara dan observasi menggunakan instrumen lembar kuesioner dan observasi. Data dianalisis dengan menggunakan uji *Statistic Chisquare*

**Hasil :** Hasil uji chi square tempat penampungan air bersih ( $p = 0,019$ ), tempat pembuangan sampah ( $p = 0,021$ ), dan keberadaan jentik ( $p = 0,061$ )

**Kesimpulan :** Ada hubungan antara tempat penampungan air bersih dengan kejadian demam berdarah di Kecamatan Ambarawa, ada hubungan antara tempat pembuangan sampah dan tidak ada hubungan antara keberadaan jentik dengan kejadian demam berdarah dengue di Kecamatan Ambarawa.

**Kata kunci :** demam berdarah dengue, sanitasi lingkungan

Ngudi Waluyo University  
Public Health Study Program, Faculty of Health  
Thesis, February 2025  
Orin Dwi Purnama Sari  
021211014

## **RELATIONSHIP BETWEEN HOUSEHOLD ENVIRONMENTAL SANITATION FACILITIES AND DENGUE FEVER INCIDENTS IN AMBARAWA DISTRICT**

### **ABSTRACT**

**Background:** Dengue fever (DHF) is a disease transmitted by the bite of a mosquito called Aedes aegypti. This disease is still a public health issue in Indonesia, and its spread rate in Indonesia is among the highest among Southeast Asian countries. In 2024 in Indonesia, week 35, there were 186,324 cases of DHF, 66.58/100,000 cases and DHF, 1,120 cases with a CFR of 0.6%. 36 provinces have 481 districts/cities with DHF/DHF cases. Deaths related to dengue fever occurred in 246 districts/cities in 32 provinces. From the cumulative SKDR report until week 35, there were 549,501 cases of DHF. In 2022 in Ambarawa District there were 65 cases, in 2023 47 cases and in 2024 there were 127 cases in January to August 2024, so the Ambarawa area experienced an increase in DHF cases in 2024 from the previous year. The purpose of this study was to determine the relationship between home environmental sanitation management and the incidence of dengue fever in Ambarawa District.

**Method:** This type of research is quantitative with an observational analytical research design through the Case Control approach. With a sample in this study of 126 respondents with 63 cases and 63 controls. The data collection technique used was interviews and observations using questionnaire and observation sheet instruments. Data were analyzed using the Chisquare Statistic test

**Results:** The results of the chi square test of clean water reservoirs ( $p = 0.019$ ), garbage disposal sites ( $p = 0.021$ ), wastewater drainage channels (SPAL) ( $p = 1,000$ ), and the presence of larvae ( $p = 0.061$ )

**Conclusion:** There is a relationship between clean water reservoirs and the incidence of dengue fever in Ambarawa District, there is a relationship between garbage disposal sites, and the there is no presence of larvae with the incidence of dengue fever in Ambarawa District.

**Keywords:** dengue hemorrhagic fever, environmental sanitation